

BAB 1 : PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1.1.1 Komponen *input*

1. Tenaga

Jumlah tenaga radiologi secara keseluruhan ada 5 orang yang terdiri atas 3 orang radiografer yang salah satunya merangkap sebagai petugas proteksi radiasi, 1 orang petugas kamar gelap dan 1 tenaga administrasi namun tidak aktif, sehingga untuk kecukupan jumlah tenaga masih kurang. Pendidikan dan pelatihan belum menyeluruh baru sebatas untuk petugas proteksi radiasi.

2. Dana

Dana yang ada bersumber dari APBD, namun tidak ada anggaran khusus untuk proteksi radiasi.

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di instalasi radiologi rumah sakit paru belum sepenuhnya memenuhi standar kebijakan pemerintah karena kondisi gedung yang sedang dalam perombakan.

4. Metode

Kebijakan ataupun prosedur sudah ditetapkan oleh rumah sakit berupa SOP yang merujuk pada perka BAPETEN no.8 tahun 2011 dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi di rumah sakit, namun belum ada struktur organisasi untuk pembagian tugas dan wewenang yang jelas dari setiap petugas.

1.1.2 Komponen *process*

1. Pelaksanaan

Petugas sudah melakukan proteksi radiasi sesuai SOP, baik terhadap pekerja sendiri, pasien dan lingkungan.

2. Pemantauan

Pemantauan dosis paparan instalasi radiologi rumah sakit paru sudah memiliki *Thermoluminiscensi Dose* (TLD) namun belum ada hasil evaluasinya karena baru pada pemakaian periode pertama, sedangkan untuk pemantauan kesehatan belum pernah dilakukan

3. Rekaman

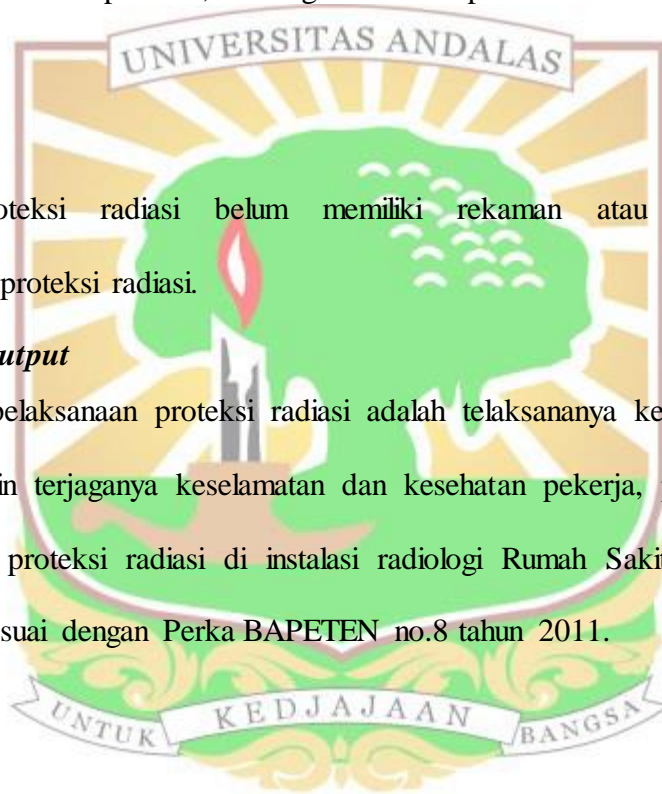
Petugas proteksi radiasi belum memiliki rekaman atau dokumentasi terkait pelaksanaan proteksi radiasi.

1.1.3 Komponen *Output*

Output dari pelaksanaan proteksi radiasi adalah terlaksananya kegiatan proteksi radiasi yang dapat menjamin terjaganya keselamatan dan kesehatan pekerja, pasien dan lingkungan. Secara keseluruhan proteksi radiasi di instalasi radiologi Rumah Sakit Paru belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan Perka BAPETEN no.8 tahun 2011.

1.2 Saran

1. Diharapkan petugas proteksi radiasi tidak diperbantukan dibidang lain supaya lebih fokus terhadap tugas dan tanggung jawabnya.
2. Diharapkan ada penambahan petugas terutama yang mempunyai latar belakang pendidikan D3 radiologi dan minimal 1 orang tamatan SMA sebagai tenaga administrasi demi tercapainya kelancaran pelayanan, pencatatan dan pelaporan kegiatan radiologi.



3. Diharapkan pihak rumah sakit perlu mengalokasikan dana khusus untuk proteksi radiasi.
4. Diharapkan Rumah sakit segera membenahi dan meningkatkan sarana dan prasarana instalasi radiologi untuk mendukung terselenggaranya keselamatan radiasi.
5. Diharapkan Segera dibentuk struktur organisasi proteksi radiasi agar jelas fungsi dan tanggung jawab masing masing petugas.
6. Agar petugas di radiologi segera mengusulkan untuk dilakukan test kesehatan bagi petugas radiologi.
7. Diharapkan petugas proteksi radiasi melakukan rekaman yang baik dan benar sebagai bukti pelaksanaan proteksi radiasi.

